

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DI SMK IT AL HUSNA LEBONG

Ferti Silviana Lianvani¹, Dewi Purnama Sari², Asri Karolina³
Institut Agama Islam Negeri Crup¹²³

¹E-mail : fertisilvianalianvani@gmail.com

²E-mail : dewipurnamasari@iaincurup.ac.id

³E-mail : asrikarolina@iaincurup.ac.id

Abstrak

Integrasi TPACK dalam Pembelajaran PAI Integrasi merupakan pemaduan antara dua atau lebih konsep atau komponen yang dihubungkan untuk menemukan ikatan dan keterkaitan dalam menerapkan sebuah konsep. Karena dari pengintegrasian TK, PK dan CK ke dalam pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran PAI, akan membuat kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan proses Pembelajaran dengan menggunakan media TPACK. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Penggunaan Media pembelajaran berbasis TPACK dalam mata pelajaran Pendidikan Agama islam di SMK IT Al Husna Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tiga tahap yaitu : 1) Reduksi data (*data reduction*), 2) Penyajian data (*data display*), dan 3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu : Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik. Subyek yang diamati yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan peserta didik SMK IT Al Husna Lebong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media berbasis TPACK yang digunakan adalah LCD Proyektor, Laptop, lembar kerja, Buku Panduan dan bahan ajar yang dikembangkan oleh peserta didik itu sendiri seperti menganalisis materi. dengan menganalisis materi kemudian di tuangkan dengan menggunakan media power point dan di tampilkan dengan media LCD Proyektor, kemudian siswa yang telah menganalisis materi tersebut menampilkan di depan kelas dan memaparkan dengan teman-temannya. Kesesuaian penggunaan materi dengan media yang digunakan sangat memuaskan untuk capaian penguasaan materi. sedangkan Berdasarkan aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMK IT Al Husna dapat disimpulkan dari penggunaan aspek, media dengan materi yang dipelajari sangat sesuai karena materi berbeda maka aspek pembelajaran PAI yang dikembangkan juga berbeda.

Kata Kunci: Media pembelajaran, TPACK

A. Pendahuluan

Media pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang paling luas dari praktik pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan secara khusus disajikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Desain dan adaptasi pembelajaran yang inovatif dan kreatif terhadap karakteristik siswa dapat meningkatkan pembelajaran di abad ke-21. Kombinasi TPACK (Technology, Pedagogy Content Knowledge) dengan model tanya jawab sosial yang merangsang siswa untuk

memecahkan masalah mereka sendiri dengan menggunakan teknologi saat ini untuk membantu siswa menjadi generasi yang berpengetahuan dan kompeten.

Media pembelajaran digunakan untuk membantu pendidik mengembangkan bahan ajar yang mereka butuhkan untuk dikomunikasikan kepada siswa. dalam penilaian akhir sehingga dapat melihat selesainya kegiatan pembelajaran.¹ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis (teratur) terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran (pengalaman) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (learning skills). Model pembelajaran lainnya adalah merancang kegiatan pendidikan agar pelaksanaan KBM dapat efektif, menarik, mudah dipahami dan dalam urutan yang jelas.²

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, mengharuskan seorang pendidik pada abad 21 meng-update dan meng-upgrade berbagai pengetahuan serta pemahaman pembelajaran supaya sesuai dengan perkembangan masyarakat, karakteristik peserta didik, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran termasuk tindakan yang pokok dilakukan oleh pendidik pada abad 21 serta dapat mendukung strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sering disajikan secara konkret, pendidik tidak memperhatikan prosesnya namun hanya mengejar target pencapaian materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih mengutamakan pada konsep- konsep ilmiah dengan hafalan. Maka dari itu perlu ada usaha yang harus ditingkatkan oleh pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, serta kreatif. Sarana dalam pembelajaran merupakan unsur utama dalam menjembatani pembelajaran yang efektif. Pendidik harus mampu merencanakan proses pembelajaran secara sistematis, agar kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih interaktif, inspiratif, menyenangkan, inovatif, serta mampu mendorong peserta didik untuk berperan secara aktif. Peraturan pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007, bahwa tujuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai agama yang sesuai atau memadankan dalam pemahaman suatu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta kesenian.³

Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pengetahuan konten serta teknologinya sebagai persatuan dan kesatuan yang saling mempengaruhi. Sebab Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ajaran yang menuntun hidup seseorang lebih terarah untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Aplikasi dalam pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan zaman, maka dapat dilaksanakan dengan menerapkan konsep

¹ Rosmala, Amelia, Model-Model Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara.2018).h.120

² Rosdiana Silvi Rosiva “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry-Discovery.” Science Education and Application Journal. doi: 10.30736/seaj.v2i2.(2020),h. 286

³ Presiden RI. “Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan”, (2007)

Technological Pedagogical Content and Knowledge (TPACK) yang merupakan kerangka kerja pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.⁴

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa, TPACK dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dengan menggabungkan teknologi, pedagogi, dan konten ke dalam proses pembelajaran. TPACK memiliki 7 Komponen yang harus dimiliki guru yaitu Technological Knowledge (TK), Pedagogical Knowledge (PK), Content Knowledge (CK), Technological Content Knowledge (TCK), Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological pedagogical Knowledge (TPK), dan TPACK. sehingga, pada penelitian ini hanya melihat 3 komponen TPACK yaitu Pengetahuan Teknologi (TK) merupakan suatu pengetahuan yang berkaitan dengan teknologi, (TCK) merupakan suatu pengetahuan dalam menciptakan materi pembelajaran yang spesifik dengan menggunakan teknologi. dan Pengetahuan Konten Pedagogis teknologi (TPACK) berhubungan dengan pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru untuk memadukan teknologi ke dalam pembelajaran. Untuk itu, TPACK akan memberikan suatu pengetahuan dan kreativitas dalam menggunakan computer yang sangat bermakna dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁵

B. Kajian Teoritis

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam juga merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.⁶

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Hakikat Pendidikan Agama Islam adalah menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama

⁴ Mohamad Adam Rusmana et al., Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital (Jakarta: CV Amerta Media, 2020), h.5.

⁵ Saputra, D. D. (2019). Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dengan Technology Integration Self Efficacy (Tise) Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus), 2(2). <https://doi.org/10.21043/jpm.v2i2.635>

⁶ W.j.s. Poerwadarminta, *kamus umum bahasa indonesia*, iii cet.3 (jakarta: balai pustaka, 2010).h.65

Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁸

Ramayulis dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa orientasi pendidikan agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. Ketiga ranah tersebut mempunyai garapan masing-masing penilaian dalam pendidikan agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan itu meliputi nilai Alqur'an, akidah, syariah, akhlak, dan tarikh. Ruang lingkup PAI di sekolah umum meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Tarikh Kebudayaan Islam. Berikutnya PAI dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik serta menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah dengan alam sekitarnya. Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan manusia dengan Allah SWT; (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) hubungan manusia dengan sesama manusia; (4) dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.⁹

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum tujuan menggunakan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni: 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. 3)

⁷ *Ibid*,h.78

⁸ Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 38

⁹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 96

Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.¹⁰

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak macam dan karakteristik. Guru sebagai penyampai informasi hendaknya memilih media pembelajaran sesuai dengan klasifikasi dan karakteristik yang ada. Menurut ada 7 (tujuh) klasifikasi media :

1. Media audiovisual gerak, seperti: film, suara, pita video, film tv.
 2. Media audiovisual diam, seperti: film rangkai suara.
 3. Audio semigerak, seperti: tulisan jauh bersuara.
 4. Media visual bergerak, seperti: film bisu.
 5. Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, micro-phone, slidebisu.
 6. Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
 7. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.
3. Media Pembelajaran TPACK

TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) merupakan sebuah kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Punya Mishra dan Matthew J. Koehler. Kerangka ini merupakan pengembangan dari model Shulman terkait pengetahuan konten dan pedagogi atau yang dikenal dengan PCK (Pedagogical Content Knowledge). Dalam hal ini, Mishra dan Koehler menambahkan teknologi ke dalam konsep PCK sehingga menjadi TPACK.¹¹ TPACK dikenal sebagai kerangka teori untuk memahami pengetahuan guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Pengetahuan terkait teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru di abad 21. Kemampuan guru untuk mengetahui dan menguasai teknologi, pedagogi dan konten (TPACK) menjadi tanggung jawabnya sebagai penyampai pesan (sender) kepada siswa sebagai penerima pesan (receiver).¹²

Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK) ialah theoretical framework yang merupakan pengembangan dari Pedagogical Content Knowledge (PCK). Shulman adalah orang yang pertama kali mengemukakan Pedagogical Content Knowledge (PCK), seorang pendidik harus menguasai Pedagogical Knowledge (PK) dan Content Knowledge (CK). Perpaduan antara Pedagogical Knowledge (PK) dan Content Knowledge (CK) tersebut berarti seorang pendidik tidak hanya menguasai konten/materi semata, akan tetapi juga pedagogi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK)

¹⁰ Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), h. 89

¹¹ Matthew J. Koehler et al., "The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework," *Handbook of Research on Educational Communications and Technology: Fourth Edition* (2018)

¹² Ibnu Rofi, "Nurrita Sabrina, Pengintegrasian TPACK Dalam Pembelajaran Transformasi Geometri SMA untuk Mengembangkan Profesionatas Guru Matematika," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 3, No.1, (2019) <https://osf.io/preprints/socarxiv/v2ygb/>

adalah model yang digunakan untuk integrasi teknologi ke pendidikan. Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK) lebih sering digunakan sebagai pandangan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Koehler dan Mishra mendefinisikan Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK) merupakan kesatuan dalam berinteraksi, pemahaman pedagogik, pemahaman konten, dan pemahaman teknologi serta transformasi yang terjadi ketika mengkombinasikannya.¹⁴

Ada tiga komponen pengetahuan utama yang membentuk dasar TPACK, antara lain:

1. Tehnological Knowledge (TK)

Ilmu pengetahuan terkait teknologi. Teknologi ini dimulai dari yang tingkat dasar atau sederhana seperti perlengkapan belajar alat tulis dan buku hingga sampai ke jenjang teknologi digital yang dapat menjembatani dalam proses pembelajaran. Tehnological Knowledge (TK) juga mencakup pengetahuan dalam membuat, menyimpan, menghapus, dan menginstall file-file penting. Sebab kebanyakan workshop dan tutorial standar teknologi cenderung fokus pada keterampilan demikian.¹⁵ Seorang pendidik harus paham strategi mengajar beserta paham teknologi yang digunakannya.

2. Pedagogical Knowledge (PK)

Ilmu pengetahuan pedagogi merupakan pemahaman seorang pendidik dalam menyetir proses pembelajaran, menyampaikan dan mengevaluasi materi pembelajaran bersama peserta didik. Sadulloh berpendapat, bahwa pengetahuan pedagogi sebagai ilmu yang mendalami semua hal untuk mengarahkan peserta didik untuk berjalan kearah yang benar, supaya peserta didik dapat menemukan kebahagiaan, mandiri dalam menghadapi problemnya di kehidupan sehari-hari.¹⁶ Seorang pendidik harus paham ilmu cara mengajar dengan baik dan benar, sebab mengajar peserta didik di berbagai jenjang seperti di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tentunya berbeda.

3. Content Knowledge (CK)

Ilmu pengetahuan konten yang terkait dengan pemahaman seorang pendidik secara matang dalam menguasai materi yang disajikan dan diajarkan kepada peserta didik di kelas. Ilmu pengetahuan konten begitu urgen untuk seorang pendidik. Menurut Shulman memaparkan secara jelas, bahwa

¹³ denise a. Schmidt, et. Al., technological pedagogical content knowledge (tpack):the development and validation of an assessment instrument for preservice teachers. *Journal of research on technology in education*, 42(2), hlm. 123.

¹⁴ leanna m. Archambault dan joshua h. Barnett, revisiting technological pedagogical content knowledge: exploring the tpack framework, *computers & education* 55, (2010, hlm. 1657

¹⁵ punya mishra & matthew j. Koehler, technological pedagogical content knowledge: a framework for teachers knowledge, *teachers colledge record*, 108(6), juni (2006), hlm. 1027

¹⁶ sa' dullah, uyoh. 2011. *Pedagogik*. (bandung: al-fabeta), hlm. 2

pengetahuan konten meliputi pengetahuan terkait hal nyata secara umum, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengkoneksikan gagasan, ilmu pengetahuan mengenai bukti yang ada dan dapat mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan peserta didik.¹⁷ Seorang pendidik harus paham materi terkait mata pelajaran yang ia ajarkan.

C. Metodologi Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah untuk melaksanakan observasi di sekolah setelah melakukan observasi, dengan melihat langsung proses pembelajaran serta proses sosialisasi antar warga sekolah, setelah melakukan observasi peneliti meminta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu berupa RPP dan Silabus. Kemudian melakukan wawancara dengan guru PAI, Kepala Sekolah dan siswa yang dipilih secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁸ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada membedakan.¹⁹

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memancaatkan sesuatu yang lain diluar dat itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi data terbagi menjadi beberapa macam cara yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

D. Hasil dan Pembahasan

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) sebagai pembelajaran yang erat kaitannya dengan teknologi dan membutuhkan suatu pemahaman terkait konsepnya, teknik pedagogis secara konstruktif dalam mengajarkan konten atau materi, pengetahuan mengenai hal-hal dalam kategori sulit maupun mudah untuk dipahami dalam menjembatani permasalahan yang sedang dihadapi peserta didik, pengetahuan awal peserta didik, dan pengetahuan bagaimana dengan teknologi dapat meningkatkan pembelajaran ataupun dapat menguatkan pembelajaran sebelumnya. Kemudian dibagi dalam tiga komponen sebagai berikut :

Tehnological Knowledge (TK) juga mencakup pengetahuan dalam membuat, menyimpan, menghapus, dan menginstall file-file penting. Sebab kebanyakan workshop dan tutorial standar teknologi cenderung fokus pada

¹⁷ matthew j. Koehler dan mishra, what is technological pedagogical content knowledge?, contenporary issues in technology and teachers education, 9(1), hlm. 63

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2016).h,10-18

¹⁹ Dini Restiyanti Pratiwi, "Menggali Nilai Karakter Dalam Ungkapan Hikmah di Sekolah Dasar Se-Karesidenan Surakarta," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 4, no. 3 (2021): 241–55.

keterampilan demikian.²⁰ Seorang pendidik harus paham strategi mengajar beserta paham teknologi

Ilmu pengetahuan pedagogi merupakan pemahaman seorang pendidik dalam menyetir proses pembelajaran, menyampaikan dan mengevaluasi materi pembelajaran bersama peserta didik. Sadulloh berpendapat, bahwa pengetahuan pedagogi sebagai ilmu yang mendalami semua hal untuk mengarahkan peserta didik untuk berjalan kearah yang benar, supaya peserta didik dapat menemukan kebahagiaan, mandiri dalam menghadapi problemnya dikehidupan sehari-hari.²¹ Seorang pendidik harus paham ilmu cara mengajar dengan baik dan benar, sebab mengajar peserta didik di berbagai jenjang seperti di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tentunya berbeda.

Ilmu pengetahuan konten yang terkait dengan pemahaman seorang pendidik secara matang dalam menguasai materi yang disajikan dan diajarkan kepada peserta didik di kelas. Ilmu pengetahuan konten begitu urgen untuk seorang pendidik. Menurut Shulman memaparkan secara jelas, bahwa pengetahuan konten meliputi pengetahuan terkait hal nyata secara umum, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengkoneksikan gagasan, ilmu pengetahuan mengenai bukti yang ada dan dapat mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan peserta didik.²²

Dari pemaparan pembahasan diatas dapat disimpulkan bawah jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI yang berbasis TPACK salah satunya adalah media teknologi Infokus. Penggunaan Teknologi ini dimulai dari yang tingkat dasar atau sederhana seperti perlengkapan belajar alat tulis dan buku hingga sampai ke jenjang teknologi digital yang dapat menjembatani dalam proses pembelajaran. Tehnological Knowledge (TK) yaitu berupa infocus ini tadi. Kemudian dengan menggunakan media infocus Ilmu pengetahuan konten yang terkait dengan pemahaman seorang pendidik secara perlahan akan matang dalam menguasai materi yang disajikan dan diajarkan kepada peserta didik di kelas.

Dalam pembelajaran Pendidikan agama islam menggunakan meida berbasis TPACK yang dipilih dengan materi pembelajaran adalah menggunakan audio visual karena peserta didik dengan pengembangan aspek akhlak pada materi Meneladani dakwah Rasulullah,Saw di Madina sangat banyak hal-hal yang bisa dijadikan pedoman bagi peserta didik , dengan aspek akhlak dan dilihat dari perjuangan dakwah Rasulullah.Saw disana bisa dilihat akhlak yang baik akan mencerminkan pribadi yang baik, membentuk moral agar bisa mengendalikan diri dari kemudian dengan aspek

²⁰ punya mishra & matthew j. Koehler, technological pedagogical content knowledge: a framework for teachers knowledge, teachers colledge record, 108(6), juni (2006), hlm. 1027

²¹ sa'dullah, uyoh. 2011. Pedagogik. (bandung: al-fabeta), hlm. 2

²² matthew j. Koehler dan mishra, what is technological pedagogical content knowledge?, contenporary issues in technology and teachers education, 9(1), hlm. 63

pengetahuan dengan materi yang dikembangkan sesuai, karena dengan aspek pengetahuan peserta didik terlihat bisa lebih mudah memahami materi yang saya berikan dan dengan mudah untuk mencapai hasil belajar yang baik. mengenai kesesuaian media yang dipilih dengan aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMK IT Al Husna dapat disimpulkan dari penggunaan aspek, media dengan materi yang dipelajari sangat sesuai karena materi berbeda maka aspek pembelajaran PAI yang dikembangkan juga berbeda. Dari aspek akhlak materi yang di kembangkan ialah Perjuangan Dakwah Rasulullah.Saw di Madinah dan Aspek Ilmu Pengetahuan membahas materi tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media berbasis TPAK yaitu dengan menganalisis materi kemudian di ruangkan dengan menggunakan media power point dan di tampilkan dengan media LCD Proyektor, kemudian siswa yang telah menganalisis materi tersebut menampilkan di depan kelas dan memaparkan dengan teman-temannya yang kemudian untuk penjelasan lebih jelas akan di sampaikan oleh guru Pendidikan Agama islam di kelas tersebut, dengan menggunakan media bantu berbasis TPACK yaitu Lcd Proyektor. Dengan melakukan analisis akan membantu perkembangan content yang ada pada diri anak dengan menggunakan media power poin mereka akan berusaha untuk mencari bagaimana untuk membuat media yang mereka buat semenarik mungkin dan mereka akan melihat di internet bagaimana contoh-contoh membuat power poin mereka lebih menarik. Pada pemilihan jenis media pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran ini menguasai tiga komponen dasar yang terdapat dalam media pembelajaran TPACK yaitu, Teknologi Knowledge (TK) dengan teknologi peserta didik bisa mengembangkan materi pembelajarannya ke dalam bentuk power point, Pedagogical Knowledge (PK) dengan pedagogic ini peserta didik ternyata bisa memahami materi-materi yang diberikan oleh guru mata pelajarannya dengan mudah, dan Content Knowledge (CK) untuk pengembangan content ini peserta didik bisa melihat materi yang di tayangkan misalnya dalam bentuk video-video yang berhubungan dengan materi yang dibahas, karena menurutnya dengan penampilan video akan lebih mudah bagi siswa memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian, kesesuaian penggunaan media TPACK yang dipilih dengan capaian penguasaan materi adalah dengan penggunaan media yang telah dipilih oleh guru Pendidikan PAI ini yang menggunakan media utama yang berbasis Teknologi Infocus sangat memuaskan untuk capaian penguasaan materi oleh peserta didik, dimana dalam hal ini peserta didik sudah bisa memahami materi-materi yang diberikan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari jika diperlukan. Berdasarkan kemampuan mereka mengelola media yang telah disediakan dan juga sesuai dengan yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama islam berdasarkan hasil lembar kerja yang telah dikerjakan oleh peserta didik yang telah mereka koreksi.

Berdasarkan hasil penelitian, kesesuaian media yang dipilih dengan aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Al Husna dapat disimpulkan dari penggunaan aspek, media dengan materi yang dipelajari sangat sesuai karena materi berbeda maka aspek pembelajaran PAI yang dikembangkan juga berbeda. Dari aspek akhlak materi yang dikembangkan ialah Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw di Madinah dan Aspek Ilmu Pengetahuan membahas materi tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Akbar, T. S. (2019). manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibnu Kaldun dan John Dewey. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah pendidikan dan Pengajaran* 15(2), 222.
- al, M. J. (2018). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*, 76.
- Angeli, C. &. (2009). Epistemological and methodological issues for the conceptualization, development, and assessment of ICT-TPCK: Advances in technological pedagogical content knowledge (TPCK). *Computers & education*, 52(1), 154-168.
- Atun, L. U. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Jurnal tadris Kimiya*, 2(1), 84090.
- awaluddin, d. w. (2022). relevansi manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan technological pedagogical content knowledge (tpack) guru abad 21 di madrasah aliyah. *jurnal manajemen dan pendidikan islam*, vol. 8, no. 2, 171-182.
- Bunyamin, B. (2018). Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal pendidikan Islam* 9(2), 89.
- Buseri, K. (2019). *Pendidikan Keluarga dalam Islam dan Gagasan Implementasi*. Banjarmasin: Lanting Media Aksara Publishing House.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darimi, I. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Pendidikan Teknologi Informasi*, 115.
- Denisa, S. (2017). technological pedagogical content knowledge (tpack): the development and validation of an assessment instrument for preservice teachers. *Journal of research on technology in education*, 42(2), 123.
- Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M. A. (2019). *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Drajat, Z. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- hariati1, m. I. (2022). analisis pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada kemampuan technological pedagogical and content knowledge (tpack) guru sekolah dasar, *jider*, vol. 2, no. 1. *Journal Of instructional and development reaserch*, 32-47.

- Muhasimi. (2017). Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 5, No. 2, 46.
- Poerwadarmita, W. (2010). *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradilasari, L. g. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 15.
- Pratiwi, D. R. (2021). Menggali Nilai Karakter dalam Ungkapan Hikmah di Sekolah dasar Se-karesidena Surakarta. *Jurnal Fondadikdas (Foundemental Pendidikan dasar)*4,no.3, 241.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Journal of Civics and Education Studies* 6, no. 1 , 66.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21 . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, No. 1, 3350.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.*, 74.
- Rofi, I. (jakarta). Nurrita Sabrina, Pengintegrasian TPACK Dalam Pembelajaran Transformasi Geometri SMA untuk Mengembangkan Profesionatas Guru Matematika,” *SJME . Supremum Jurnal Of Mathematics Education*, 3(1), 117.
- Rosiva, R. S. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry-Discovery. . *Science Education and Application Journal* . , 286.
- Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustiana, S. A. (2018). Pengaruh Pemahamah Kurikulum, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru . *Ecnomic Education Analysis Jurnal* 7, no. 2 , 745.
- Sadirman, A. S. (2019). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. raja Grafindo Persada.
- Saputra, D. D. (2019). Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dengan Technology Integration Self Efficacy (Tise) Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah . *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 2(2). , 635.
- Sari, S. S. (2022). Pembelajaran Technological Pedagogical and Contect Knowlage (TPACK) pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume* 5, Nomor 2, 78.